

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian



Keterangan: Foto Bersama dengan Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo



Keterangan: Foto Bersama dengan Pedagang



Keterangan: Foto Bersama dengan *Local Guide*



Keterangan: Foto Bersama dengan Pengelola Balkondes Candirejo



Keterangan: Foto Bersama dengan Kepala Desa Candirejo



Keterangan: Foto Bersama dengan Pengelola Sarana Wisata Disparpora

Kabupaten Magelang



Keterangan: Foto Bersama dengan Wisatawan Desa Wisata Candirejo

2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno - Hatta No. 20 Kota Mungkid ☎ Telp. (0293) 788 249
Kode Pos 56511 e-mail: dpmpstpkabupatenmagelang@gmail.com
Website: <https://dpmpstpkabupatenmagelangkab.go.id>

Kota Mungkid, 28 Februari 2023

Nomor : 070/146/16/2023
Sifat : Biasa
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada :
Yth. 1. Kepala DISPARPORA
2. Kepala Desa Candirejo
3. Direktur BUMDES Candirejo
di -
MAGELANG

- Dasar:
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 - Peraturan Bupati Magelang Nomor 21 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Magelang;
 - Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor: 070/105/47/2023 Tanggal 27 Februari 2023, Perihal Surat Keterangan Penelitian.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui untuk melaksanakan Kegiatan Riset/Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh saudara:

Nama : RIANGGER
Pekerjaan : Mahasiswa, Universitas Diponegoro
Alamat : Dusun Kamal, Desa Menoreh, Kec. Salaman, Kab. Magelang
Nomor HP : 081327409395
Penanggung Jawab : Dr. Hardi Warsono, M.T.
Lokasi : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang, Desa Candirejo, BUMDES Candirejo
Waktu : 28 Februari s/d 29 Mei 2023
Peserta : -
Judul Penelitian : EVALUASI DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA CANDIREJO DALAM PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN DI KECAMATAN BOROBUDUR, KABUPATEN MAGELANG

Sebelum melaksanakan kegiatan riset/penelitian agar Saudara mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku.
- Setelah kegiatan selesai agar menyerahkan laporan/hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Magelang.
- Surat keterangan dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Ditanda tangani secara elektronik oleh:

Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MAGELANG
KEPALA BAPPEDA DAN LITBANGDA,



M.TAUFIQ HIDAYAT YAHYA, S.STP., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19800730 199810 1 001

Tembusan,
1. Bupati Magelang;
2. Kepala Badan/Dinas/Kantor/Instansi terkait.



- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE
- Untuk mengecek keaslian dokumen ini, bisa melakukan scan pada QR Code yang tertera

1. Panduan Wawancara

Evaluasi Program Desa Wisata Candirejo dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang		
No.	Indikator	Pertanyaan
1	<i>Goal Achievement</i>	a. Dasar pedoman apa yang digunakan dalam pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo? b. Bagaimana pengaruh Program Desa Wisata Candirejo dalam menciptakan lapangan pekerjaan? c. Apakah pekerjaan pada sektor pariwisata menjadi pekerjaan utama? d. Bagaimana pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata? e. Apakah tradisi dan kebudayaan di Desa Candirejo masih dilestarikan?
2	<i>Measurement of Improvement</i>	a. Bagaimana perubahan aktivitas keseharian masyarakat Desa Candirejo setelah adanya desa wisata? b. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tujuan pelaksanaan program desa wisata ini? c. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai desa wisata? d. Apakah terdapat perubahan sikap dan kesadaran wisata dari masyarakat setelah adanya program ini?
3	<i>Measurement Result</i>	a. Bagaimana perkembangan jumlah pengunjung saat ini? b. Bagaimana sarana prasarana wisata di Desa Candirejo? Apakah sudah memadai?
4	<i>Cost Efficiency</i>	a. Bagaimana pengaruh pendapatan koperasi terhadap masyarakat Desa Candirejo? Apakah berpengaruh secara langsung?

		b. Apakah terdapat bantuan dana dari pihak eksternal terkait pengembangan program desa wisata?
5	<i>Organizational Change</i>	a. Apakah terdapat strategi atau inovasi baru terkait pengembangan desa wisata? b. Apakah muncul fungsi-fungsi baru dalam struktur kepengurusan koperasi?
6	<i>Unplanned Effect</i>	a. Apakah letak Desa Candirejo yang dekat dengan Candi Borobudur berdampak pada ledakan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Candirejo? b. Apakah ledakan wisata tersebut berdampak pada semangat kinerja para pelaku wisata?
7	<i>Unarticulated Hopes</i>	a. Apa sajakah target-target pihak koperasi yang masih belum terealisasi? b. Apa sajakah kendala/hambatan yang terjadi ketika sedang melakukan kegiatan wisata di Desa Candirejo?

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo		
No.	Indikator	Pertanyaan
1	Komunikasi	a. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan antara pemerintah, pengelola, pelaku wisata dan masyarakat dalam pengembangan program desa wisata ini? b. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan selama ini? c. Bagaimana kerjasama yang dilakukan dengan pihak eksternal terkait pengembangan desa wisata?
2	Partisipasi Masyarakat	a. Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Candirejo dalam pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo?
3	Sumberdaya	a. Bagaimana kualitas SDM koperasi dalam mengelola potensi wisata di Desa Candirejo?

		b. Bagaimana sikap pengurus koperasi dan pelaku wisata dalam komitmennya terhadap pelaksanaan program desa wisata?
4	Struktur organisasi	<p>a. Bagaimana awal mula terbentuknya Koperasi Desa Wisata Candirejo sebagai pengelola desa wisata?</p> <p>b. Bagaimana pengurus koperasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?</p>

2. Transkrip Wawancara

Evaluasi Program Desa Wisata Candirejo dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang			
No.	Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1	<i>Goal Achievement</i>	Dasar pedoman apa yang digunakan dalam pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Untuk regulasi yang kami gunakan mengacu pada materi Kebijakan Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Magelang yang disampaikan oleh Disparpora, jadi memang tujuan utamanya itu untuk menyejahterakan masyarakat disini.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>
		Bagaimana pengaruh Program Desa Wisata Candirejo dalam menciptakan lapangan pekerjaan?	<p>1. Kepala Desa Candirejo: “Karena memang desa ini banyak potensi alamnya, jadi ya potensi wisatanya sebenarnya tinggi, makanya kepala desa Candirejo yang dulu langsung punya gagasan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan wisata disini. Jadinya dampak positifnya juga kembali ke masyarakat karena desa wisata memberdayakan masyarakat dengan berbagai lapangan pekerjaan di sektor pariwisata itu sendiri, seperti saat ini sangat dibutuhkan local guide yang berfokus pada perjalanan wisata di desa ini.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p> <p>2. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Adanya pengaruh desa wisata terhadap lapangan pekerjaan salah satunya melalui kelompok-kelompok yang dibentuk dalam melancarkan paket wisata, seperti kelompok local guide dan kelompok homestay karena</p>

			<p>anggotanya terdiri dari masyarakat setempat. Disini tidak ada hotel atau villa, tapi kami menyediakan homestay agar tamu bisa merasakan kearifan lokal disini dengan tinggal bersama warga.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>3. Local Guide: ”Saya tinggal di Candirejo sejak lahir dan sekarang berumur 31 tahun. Jadi tour guide sekitar tahun 2012 karena berawal dari masuk kelas khusus Bahasa Inggris jadi ingin terjun di bidang tourism.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p>
		<p>Apakah pekerjaan pada sektor pariwisata menjadi pekerjaan utama?</p>	<p>1. Local Guide: “Kalau untuk waktu bekerjanya mengikuti turis yang datang, jadi bisa sewaktu-waktu dipanggil mendadak dan harus selalu standby. Tapi, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masih kurang kalau hanya mengandalkan penghasilan dari local guide, jadi tour guide bukan sebagai pekerjaan utama, hanya sampingan. Pekerjaan pokok saya sebagai IRT tapi ada kegiatan lain itu berbisnis (jualan baju online).” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>2. Pengelola Balkondes Candirejo: “Semenjak berdirinya Balkondes, ada kegiatan baru bagi saya. Kalau sedang rame tamu biasanya ada kerjasama dengan koperasi, misal koperasi punya tamu yang tour pakai andong atau sepeda ontel, nah nanti transit sebentar buat ishoma di Balkondes, jadi disini menyediakan makanan dan tempatnya aja, atau biasanya juga ada pertunjukan budaya, nanti yang membayar pihak koperasinya. Banyak juga wisatawan yang datang menginap, kalau lagi ada acara kamarnya sering full. Kebanyakan yang menginap disini turis lokal.</p>

			Tapi mengelola Balkondes bukan pekerjaan tetap karena kalau saya sendiri income dari mengelola Balkondes tidak menentu.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).
		Bagaimana pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata?	<p>1. Local Guide: “Banyak sedikitnya gaji sebagai tour guide tergantung musim ramainya wisatawan. Gajinya dengan sistem fee setiap habis membawa tamu, jadi setiap ada jadwal dirolling sesuai urutan tour guide yang ada, jadi tidak menentu, tidak pasti selalu ada panggilan setiap minggunya. Untuk pemasukan dan pengeluaran perbandingannya 1 : 5, kalau hanya mengandalkan satu pemasukan saja tidak bisa. Pendapatan per bulan tidak lebih dari 5jt, tergantung musim kalau di pariwisata, jadi tidak pasti, sesuai dengan tingkat keramaian pengunjung, tidak dapat diprediksi. Tapi kalau rame bisa sampai kewalahan kerjanya.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>2. Pengelola Balkondes Candirejo: “Untuk sistem penggajiannya dengan bagi hasil, tapi tidak serta merta, hanya sesuai dengan apa yang dikerjakan saja. Kalau bagi rata kaya ga adil gitu Mba, kan setiap orang kerjanya beda-beda to. Tidak ada fokus pekerjaan masing-masing orang, semuanya tetap dikerjakan.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p> <p>3. Pedagang: “Di Desa Candirejo alhamdulillah ramai terus setiap harinya, salah satunya karena berada di padat penduduk juga, jadi banyak orang lewat yang mampir, alhamdulillah hampir tidak pernah bolong pembeli. Kalau turis yang mampir</p>

			lebih banyak turis lokal, supir-supir VW dan andong. Untuk omsetnya sendiri di 3 bulan terakhir naik, omset rata-rata per bulan lebih dari Rp 500.000.” (Hasil wawancara tanggal 4 April 2023).
		Apakah tradisi dan kebudayaan di Desa Candirejo masih dilestarikan?	<p>1. Kepala Desa Candirejo: “Masyarakat Desa Candirejo masih banyak yang peduli terhadap tradisi dan budaya. Banyak kegiatan juga yang dilakukan untuk melestarikan tradisi dan kebudayaan disini, seperti pagelaran gamelan dan wayang kulit.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p> <p>2. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Masyarakat Desa Candirejo masih antusias kalau untuk menghadiri dan meramaikan kegiatan budaya. Kaya kalau sekarang itu disini sudah ada pasar budaya yang nampilin pentas-pentas seni, ada mbabar tumpeng atau pembuatan tumpeng pada malam tirakatan. Desa Candirejo sendiri juga sudah ada media sosial yang menampilkan kegiatan-kegiatan budaya disini.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>
2	<i>Measurement of Improvement</i>	Bagaimana perubahan aktivitas keseharian masyarakat Desa Candirejo setelah adanya desa wisata?	<p>1. Kepala Desa Candirejo: “Kita tidak mengubah aktivitas masyarakat, justru dengan keseharian masyarakat tersebut jadi salah satu yang ditonjolkan dari Candirejo sendiri karena wisatawan bisa mengikuti kegiatan sehari-hari warga disini yang didukung dengan banyaknya potensi alam Desa Candirejo, jadi wisatawannya melokal.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p> <p>2. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Adanya Desa Wisata Candirejo tidak mengubah pola kehidupan masyarakat, sebenarnya tanpa ada koperasi masyarakat juga sudah hidup</p>

			berjalan sendiri, tapi dengan adanya koperasi jadi ada nilai tambah yang bisa diberikan melalui kegiatan pariwisata.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).
		Apakah Bapak/Ibu mengetahui tujuan pelaksanaan program desa wisata ini?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Tujuan utama dari desa wisata sendiri menurut saya untuk memberikan masukan pendapatan bagi masyarakat Desa Candirejo dengan tidak mengubah pola kehidupan masyarakat.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Local Guide: “Ya saya mengetahui tujuan dari adanya program desa wisata, yaitu untuk menyejahterakan masyarakat setempat.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>3. Pengelola Balkondes Candirejo: “Saya sendiri kurang tau dengan tujuan adanya desa wisata, taunya ya didirikan Balkondes saja. Kalau faktor yang mempengaruhi Desa Candirejo dijadikan desa wisata setau saya karena potensi alamnya.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p> <p>4. Pedagang: “Kalau untuk tujuan dari adanya desa wisata di Candirejo saya kurang paham Mba.” (Hasil wawancara tanggal 4 April 2023).</p>
		Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Upaya yang kami lakukan agar masyarakat semakin sadar wisata itu ya berkaitan dengan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan, seperti pembuatan makanan tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Jadi</p>

		masyarakat mengenai desa wisata?	<p>untuk sosialisasi tentang pariwisata sendiri sering diberikan Mba, apalagi dari pemerintah, tapi ya itu yang datang hanya para pelaku wisata saja, diluar itu jarang yang tertarik untuk bergabung.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Pedagang: “Menurut saya, sosialisasi yang dikasih sama koperasi atau pemerintah masih belum rata dan kurang menarik, jadi saya masih belum tertarik untuk datang.” (Hasil wawancara tanggal 4 April 2023).</p>
		Apakah terdapat perubahan sikap dan kesadaran wisata dari masyarakat setelah adanya program ini?	<p>1. Kepala Desa Candirejo: “Kalau perbedaan sikap masyarakat sebelum dan setelah pesatnya perkembangan desa wisata disini ya kebiasaan masyarakat dalam menjemur pakaian, biasanya itu mereka menjemur pakaiannya di depan rumah, bahkan tidak semua pakai tiang begitu, hanya digelar di ‘tetaan’, jadi terlihat berantakan dan kumuh.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p> <p>2. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Dampak sadar wisata masyarakat setempat melalui konsep desa wisata terlihat dari kebiasaan masyarakat yang tadinya menjemur pakaian secara berceceran di pinggir jalan menjadi tertata rapi di belakang rumah karena ada himbauan dari pemerintah desa. Tingkat kesejahteraan masyarakat dalam hal kesehatan juga meningkat karena adanya pola hidup yang lebih baik.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>

			<p>3. Pengelola Balkondes Candirejo: “Manfaat dari adanya desa wisata salah satunya masalah kebersihan, jadi harus menjaga lingkungan sekitar karena banyak dikunjungi wisatawan.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p>
3	<i>Measurement Result</i>	Bagaimana perkembangan jumlah pengunjung saat ini?	<p>1. Pengelola Sarana Wisata Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang: “Wisatawan ramai kadang tergantung adanya event di Borobudur, event itu juga jadi ajang promosi wisata, contohnya Borobudur Marathon, nah nanti rutenya akan melewati desa-desa di sekitar Candi Borobudur.” (Hasil wawancara tanggal 12 April 2023).</p> <p>2. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Awal pandemi di bulan Maret sampai sekitar bulan Desember 2020 banyak wisatawan asing yang sebenarnya sudah membooking paket wisata di Desa Candirejo tetapi di cancel, jadi jumlah wisatawan asing menurun. Itu penyebabnya karena penerbangan ditutup, makanya di tahun 2021 sama sekali tidak ada tamu asing yang masuk. Tahun 2021 benar-benar bisa sampai minus 101 jt tapi bisa ketutup di bulan April-Desember 2022. Penerbangannya dibuka lagi sekitar bulan April 2022 dan dari situ mulai banyak wisatawan yang masuk dan jadi surplus 51 jt karena dominasi asing terasa besar. Untuk itu, bidikan saat ini adalah pangsa pasar asing karena setiap tahunnya memang lebih banyak wisatawan asing yang datang berkunjung.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>
		Bagaimana sarana prasarana wisata di Desa	<p>1. Pengelola Sarana Pariwisata Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang:</p>

		<p>Candirejo? Apakah sudah memadai?</p>	<p>“Desa wisata yang seharusnya memang diwajibkan memiliki paket wisata, kalau tidak dipaketkan namanya bukan desa wisata. Seharusnya penghitungan jumlah kunjungan di desa wisata adalah paketnya yang dijual dengan daya tarik yang ada. Misalkan di desa wisata A mempunyai 5 daya tarik, apabila datang wisatawan yang hanya mengunjungi 1 daya tarik, maka itu bukan disebut dengan pengunjung desa wisata. Harusnya datang dan membeli paket yang ada. Di Desa Candirejo sendiri sudah berlaku seperti itu karena sudah memenuhi sarana wisata yaitu paket wisata yang sudah saya bahas tadi, dan pengunjung disana memang harus reservasi sesuai dengan paket wisata yang disediakan.” (Hasil wawancara tanggal 12 April 2023).</p> <p>2. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo:</p> <p>“Kalau untuk sarpras disini sudah mulai dilengkapi, banyak fasilitas yang disediakan bagi para pengunjung, bisa dilihat sekarang ini lagi dibangun toilet umum di depan situ biar kalau wisatawan ada keperluan ga harus bingung nyari tempatnya karna terpampang di dekat parkiran.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>3. Kepala Desa:</p> <p>“Kami berusaha untuk terus meningkatkan fasilitas pariwisata disini, saat ini sudah ada banyak sarpras pendukung kegiatan paket wisata, seperti ada sepeda ontel dan dokar. Selain itu, pendopo yang ada di Desa Candirejo juga tidak hanya ada 1. Lahan parkir disini juga terhitung luas, biasanya wisatawan yang berkunjung menggunakan travel atau bis, jadi bisa menampung kendaraan-kendaraan yang mampir.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p>
--	--	---	--

			<p>4. Local Guide: “Fasilitas yang disediakan pengelola menurut saya sudah cukup lengkap, ada toilet umum, lahan parkir, bahkan di desa ini juga disediakan ambulance desa kalau-kalau ada keadaan darurat.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>5. Pengelola Balkondes Candirejo: “Menurut saya sarana prasarana sudah bagus si Mba, kaya sekarang lagi ada pembangunan toilet di depan Balai Desa.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p>
4	<i>Cost Efficiency</i>	<p>Bagaimana pengaruh pendapatan koperasi terhadap masyarakat Desa Candirejo? Apakah berpengaruh secara langsung?</p>	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Untuk penghasilan koperasi sendiri salah satunya digunakan untuk donasi dusun. Donasi dusun itu diberikan kepada dusun-dusun yang dilewati, meskipun tidak ada kegiatan sama sekali. Biasanya dalam satu paket kegiatan kurang lebih ada 3-4 dusun. Saat ini sudah terkumpul 21 jt untuk dusun dan ini belum normal, kalau normal terakhir tembus sampai 60an jt (sebelum pandemi).” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Local Guide: “Yang saya tau memang ada yang namanya donasi dusun, itu secara ga langsung akan masuk ke masyarakat. Kalau untuk nominalnya saya kurang paham, tapi memang kalau kita sedang jalan ke tempat-tempat destinasi, pastinya melewati beberapa dusun itu nanti akan dikasih donasi dusun sama koperasi.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p>
		<p>Apakah terdapat bantuan dana dari pihak eksternal terkait</p>	<p>1. Pengelola Sarana Wisata Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang:</p>

		<p>pengembangan program desa wisata?</p>	<p>“Anggaran untuk desa wisata di setiap kecamatan di Borobudur itu tidak ada yang spesifik. Tetapi anggaran untuk desa wisata adanya seperti pembinaan. Bantuan fisik dari Disporapar Kabupaten sendiri belum ada, baru ada apabila desa melakukan kerjasama. Asetnya Pemda di tanah desa menjadi salah satu yang bisa diberikan bantuan, tetapi agak rumit. Ada bantuan di pemasaran namanya hibah pariwisata. Hibah itu nominalnya kecil dan nonfisik, untuk mendukung kegiatan yang sudah ada, misalnya kesenian tidak ada sound, maka pengadaan sound diberi bantuan hibah, tetapi harus melalui prosedur yang ada, yaitu dengan pengajuan proposal hingga verifikasi layak tidak layak untuk dapat masuk ke Bupati. Desa Candirejo mendapat dana dari pemerintah. Kalau ada SK klasifikasi untuk mendapatkan bankeu berpeluang besar, jadi bankeu tidak semua desa wisata mendapatkan. Tahun 2022 Desa Candirejo mendapatkan bankeu dari Provinsi Jawa Tengah sebesar 1 miliar untuk pembangunan pendopo, rest area, toilet di depan Balai Desa.” (Hasil wawancara tanggal 12 April 2023).</p> <p>2. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Kalau dari provinsi ada tambahan bantuan dana untuk pembangunan pendopo, toilet melalui proposal yang disusun melalui masterplan.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>
5	<i>Organizational Change</i>	<p>Apakah terdapat strategi atau inovasi baru terkait pengembangan desa wisata?</p>	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Untuk inovasi yang ada saat ini terkait pemasaran desa wisata. Tahun kemarin baru saja rilis program pasar budaya. Jadi di pasar budaya itu puncaknya malam hari, ada pagelaran wayang, gamelan, jathilan. Kalau siang harinya itu ada festival jajanan-jajanan tradisional. Jadinya banyak</p>

			<p>masyarakat di luar Candirejo yang ikut meramaikan. Terus sekarang juga mulai aktif sosmednya desa wisata, yang setiap hari update itu di Instagram. Biasanya ya ngupload tentang kunjungan dan kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Kepala Desa Candirejo: “Disini setiap rabu wage itu ada yang namanya pasar budaya, letaknya di depan SMP 1. Disana memang konsepnya itu pasar dengan nuansa tradisional, ada banyak makanan-makanan tradisional, kemudian ada pentas seni. Jadi tujuannya untuk lebih memperkenalkan tradisi-tradisi Desa Candirejo kepada masyarakat luas. Saya sendiri sangat mendukung kegiatan ini karena memang selalu ramai pengunjung yang penasaran akan rangkaian acara di pasar budaya ini.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p> <p>3. Local Guide: “Turis asing banyak yang berkunjung ke Desa Candirejo karena berawal dari travel agent atau ada tour guide yang mendapat tamu asing kemudian mereka bawa kesini, mereka memberikan opsi ke tamu beberapa tempat yang bisa dikunjungi. Tapi sekarang ada internet, pihak koperasi mulai memanfaatkan moment tersebut supaya wisatawan itu mandiri kesininya, tidak bergantung sama travel. Nah, kemudahan promosi lewat internet ini diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p>
		<p>Apakah muncul fungsi-fungsi baru dalam struktur kepengurusan koperasi?</p>	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Saat ini terdapat sistem pokdarwis yang melebur jadi satu dengan koperasi karena sama-sama tidak diperbolehkan profit-oriented. Koperasi bertugas sebagai manajemen kegiatan dan administrasi, sedangkan pokdarwis bekerja</p>

			di balik layar sebagai implementasi sapta pesona (terkait aman, tertib, bersih). Ketua dan pengurus harian sama, tetapi ketika di koordinator sudah beda lagi, seperti sapta pesona di bidang kesenian, catering, dll. Sapta pesona sendiri-sendiri di bidangnya, tidak menyeluruh, jadi lebih efektif.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).
6	<i>Unplanned Effect</i>	Apakah letak Desa Candirejo yang dekat dengan Candi Borobudur berdampak pada ledakan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Candirejo?	<p>1. Pengelola Sarana Wisata Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang: “Wisatawan ramai terkadang juga tergantung adanya event di Borobudur, event tersebut juga dijadikan ajang promosi wisata, sebagai contoh adanya Borobudur Marathon, maka rutenya akan melewati desa-desa sekitar Candi Borobudur. Biasanya desa-desa seperti Wanurejo, Karangrejo, Candirejo itu ikut membludak wisatawan yang menginap.” (Hasil wawancara tanggal 12 April 2023).</p> <p>2. Kepala Desa Candirejo: “Kalau ada event besar di Candi Borobudur itu pasti penginapan disini penuh semua sampai dilempar-lempar ke desa-desa sekitar.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p>
		Apakah ledakan wisata tersebut berdampak pada semangat kinerja para pelaku wisata?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Wisatawan merupakan salah satu fokus kami untuk terus memperbaiki kualitas kegiatan yang ada di Desa Wisata Candirejo. Melakukan diskusi bersama para pelaku wisata membantu kami untuk mengidentifikasi masalah, mengevaluasi opsi yang tersedia, dan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk kegiatan yang sudah ataupun akan dilaksanakan. Koordinasi diperlukan agar selaras dalam mencapai tujuan yang sama.</p>

			<p>Sedangkan evaluasi pada akhir kegiatan akan membantu memperbaiki kekurangan di kegiatan selanjutnya.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Local Guide: “Komunikasi dan koordinasi antara pengelola dan para pelaku wisata sudah lancar, rutin dilakukan evaluasi dan monitoring dari pihak pengelola kepada tour guide, setiap selesai kegiatan langsung dilakukan evaluasi, apabila ada permasalahan bisa terpantau dan cepat diselesaikan.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>3. Pengelola Balkondes Candirejo: “Pengelola koperasi menurut saya sudah bisa bertanggung jawab, komunikasinya juga lancar.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p>
7	<i>Unarticulated Hopes</i>	Apa sajakah target-target pihak koperasi yang masih belum terealisasi?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Target ke depan yang belum tercapai yaitu program untuk menyekolahkan gratis anak-anak Desa Candirejo, masyarakat memiliki pendapatan yang tinggi, merasakan pendapatan langsung kepada seluruh masyarakat minimal 1 KK ada 1 yang bisa dinikmati.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>
		Apa sajakah kendala/hambatan yang terjadi ketika sedang melakukan kegiatan wisata di Desa Candirejo?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Terkadang ketika semua sarana dan prasarana sudah disiapkan untuk wisatawan yang sudah booking, tapi malah bulenya ngga jadi muter desa karena udah kecapekan di Candi. Kadang kasian juga sama local guide sama dokarnya udah siap-siap malah ngga jadi.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>

			<p>2. Local Guide:</p> <p>“Desa Candirejo kebanyakan yang datang dari tamu asing, biasanya ramai pas musim liburan Eropa (Juli-Agustus). Kalau Sabtu/Minggu tidak bisa dipastikan selalu ada tamu yang datang. Untuk saat ini masih terhitung sepi karena memang belum musim liburan Eropa. Bulan Maret karena sudah mendekati musim liburan, pengunjung bertambah sedikit demi sedikit, jadi ramainya pengunjung tiap bulan tidak terlalu signifikan.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p>
--	--	--	--

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo			
No.	Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1	Komunikasi	Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan antara pemerintah, pengelola, pelaku wisata dan masyarakat dalam pengembangan program desa wisata ini?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo:</p> <p>“Untuk bentuk komunikasi disini kami lakukan dengan menyelenggarakan sosialisasi-sosialisasi. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di sektor pariwisata. Ada juga pelatihan itu biasanya pemerintah juga sering memberikan. Tapi memang untuk audiensnya rata-rata hanya pelaku wisata, selain itu masih jarang sekali ditemui masyarakat yang mengikuti sosil.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Pengelola Sarana Wisata Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang:</p> <p>“Untuk merangkul masyarakat dalam meningkatkan kesadaran pariwisata itu dengan adanya pembinaan, sosialisasi, mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pariwisata. Selain kegiatan pelatihan,</p>

			ada kegiatan b2b (business to business) seperti table talk. Kemudian kami juga ada grup whatsapp desa wisata se-Kabupaten Magelang. Biasanya kalau ada informasi tentang zoom meeting, workshop, Permen nanti akan di share ke grup, jadi grupnya aktif.” (Hasil wawancara tanggal 12 April 2023).
		Bagaimana pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan selama ini?	<p>1. Local Guide: “Sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah biasanya diberikan melalui desa, sering diberikan pelatihan-pelatihan untuk lebih mengembangkan potensi pariwisata yang ada.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>2. Pedagang: “Saya mengetahui kalau pengelola Desa Wisata Candirejo rutin melakukan sosialisasi, tapi saya sendiri belum pernah ikut sosialisasi.” (Hasil wawancara tanggal 4 April 2023).</p> <p>3. Pengelola Balkondes Candirejo: “Ada kegiatan dari pengelola untuk merangkul masyarakat tapi tidak sering dilakukan, jadi masih kurang dalam hal merangkul masyarakat.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p>
		Bagaimana kerjasama yang dilakukan dengan pihak eksternal terkait pengembangan desa wisata?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Kalau untuk eksternal bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten, Provinsi, Kementrian, Dinas Koperasi Kabupaten, Provinsi, Kementerian, kemudian ada HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) terkait pemandu lokal, kerjasama dengan Universitas STIPARI juga terkait pelatihan di bahasa, STIKUBANG terkait digitalisasi administrasi dan database, BI, PT Semen Indonesia membantu pembangunan Balkondes, SIM NIAGA, Unilever, PT Sampoerna, dll. Dengan label desa wisata dapat menampilkan</p>

			<p>profil, hasil kegiatan pariwisata menjadi lebih mudah, termasuk pembuatan masterplan, RPJMDes, RIPDes. Kerjasama dalam hal mendatangkan pengunjung masih melalui travel.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Local Guide: “Kerjasama yang dilakukan dalam hal pembangunan desa wisata banyak sponsor yang diberikan oleh pihak luar seperti BI, jadi ada bantuan-bantuan lain, tidak pure dari dana desa semua.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>3. Pengelola Balkondes Candirejo: “Kerjasama sponsorship dalam pembangunan Balkondes mendapat dari Semen Gresik, tapi udah lama tidak memantau kesini, tidak memperhatikan keberlanjutannya, jadi semisal fasilitas disini ada yang kurang jadi ditanggung pengelola sendiri. Pihak pengelola sempat bicara dengan pihak Semen Gresik tapi responnya tidak memperhatikan, jadi ujung-ujungnya apa-apa sendiri.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p>
2	Partisipasi Masyarakat	Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Candirejo dalam pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Pada mulanya desa wisata masih belum ada rencana akan seperti apa, tapi yang jelas awal mula program yang dikerjakan oleh pemerintah desa yang pertama adalah membentuk kelompok kerja (pokja) desa dan dusun. Kemudian baru pada tahun 2003 semua pokja dan kelompok-kelompok yang sudah terbentuk (seperti kelompok catering, pemandu, transportasi lokal, homestay) dikumpulkan untuk membentuk badan pengelola kegiatan pariwisata yang ada di Desa Candirejo yang bernama Koperasi Desa Wisata Candirejo. Latar belakang jenis kelamin dan usia tidak mempengaruhi</p>

			<p>partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan wisata di Desa Candirejo, tapi kalau sisi pekerjaan bisa dibilang mempengaruhi karena kesibukan yang dimiliki para warga di bidang pekerjaannya masing-masing. Untuk pengurus koperasi sendiri lebih pada pengabdian kepada desa karena gajinya tidak seberapa.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Kepala Desa Candirejo: “Kalau untuk pemudanya masih banyak yang punya semangat buat ikut dalam event-event wisata, apalagi bidang kesenian pasti banyak yang tertarik.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p> <p>3. Local Guide: “Usia dan jenis kelamin tidak menentukan mau tidaknya pemuda sekitar dalam berpartisipasi pada kegiatan pariwisata, walaupun terkadang memang tidak cuma-cuma, tetap ingin diberi imbalan.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>4. Pengelola Balkondes Candirejo: “Latar belakang pekerjaan mempengaruhi masyarakat kalau dimintain tolong jadi volunteer, kalau yang bekerja kantoran biasanya ikut weekend. Kalau untuk usia dan jenis kelamin ga pengaruh, kebanyakan pemuda excited kalau ada event kesenian.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p>
3	Sumberdaya	Bagaimana kualitas SDM koperasi dalam mengelola potensi wisata di Desa Candirejo?	<p>1. Koperasi Desa Wisata Candirejo: “Kalau terkait SDM pengurus dapat dikatakan yang menempuh pendidikan S-1 hanya 2 orang. Ketika dilakukan reorganisasi pengurus (3 tahun sekali), dimana dalam AD/ART 2 atau 3 pengurus lama harus masuk di kepengurusan baru agar rangkaian kegiatan atau program kerja yang sebelumnya tidak</p>

			<p>terputus. Salah satu keuntungan dari sistem koperasi adalah ketika ada pelatihan tidak melulu membahas mengenai kegiatan pariwisata, tapi juga diajarkan sistem administrasinya, misalnya dalam hal pembuatan neraca, kas masuk dan keluar.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p> <p>2. Pengelola Sarana Wisata Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang:</p> <p>“Kalau profesionalitas pengelola karena sudah berjalan programnya jadi memang sudah bagus. Potensi yang ada di Desa Candirejo sudah dikemas dengan baik dalam paket wisata sebagai salah satu syarat desa wisata. Kalau untuk meningkatkan kualitas SDM kembali lagi dengan melakukan pembinaan.” (Hasil wawancara tanggal 12 April 2023).</p> <p>3. Kepala Desa Candirejo:</p> <p>“Banyak struggle yang dialami para pendiri desa wisata disini, dari awal terbentuknya desa wisata terdapat hambatan-hambatan dari dalam maupun dari luar. Tapi semakin kesini, koperasi terus bekerja untuk meningkatkan pengelolaan desa wisata supaya tetap berjalan. Walaupun masih banyak aspek yang masih harus dibenahi, tapi memang program desa wisata sudah berjalan dengan semestinya.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p>
		<p>Bagaimana sikap pengurus koperasi dan pelaku wisata dalam komitmennya terhadap pelaksanaan program desa wisata?</p>	<p>1. Kepala Desa Candirejo:</p> <p>“Pengurus koperasi sudah bertanggung jawab sama kegiatannya, sering ada rapat perencanaan, evaluasi yang mengajak para pelaku wisata juga. Masukan-masukan yang diberikan juga selalu didengar untuk bahan pertimbangan. Semakin kesini banyak perkembangan di desa wisata, kualitas sarprasnya semakin diperhatikan juga. Jadi ya koordinasinya berjalan, pelaku</p>

			<p>wisata juga melaksanakan tugasnya sesuai dengan arahan.” (Hasil wawancara tanggal 8 April 2023).</p> <p>2. Local Guide:</p> <p>“Sikap dari pihak koperasi sudah baik Mba, karena mereka juga masyarakat asli sini, jadi ya sudah paham dengan unggah-ungguh, cara mengayomi kami juga baik, sudah seperti saudara sendiri. Tiap tahunnya juga ada RAT jadi bisa dipantau juga kinerjanya.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>3. Pengelola Balkondes Candirejo:</p> <p>“Sikap Mas Mba koperasi sih menurut saya sudah baik ya, ramah juga, kalau lagi ada acara juga koordinasinya lancar. Sejauh ini ga begitu banyak miss kalau lagi ada acara di desa wisata.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p> <p>4. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo:</p> <p>“Sejauh ini koordinasi dengan pelaku wisata dapat dibilang baik, mereka melaksanakan tugasnya dengan baik. Pernah ada kejadian masyarakat mengkritik kinerja kelompok dokar. Dalam rangkaian paket wisata kan salah satunya ada paket andong, nah ketika beroperasi biasanya kotoran kuda tercecer di jalan jadi banyak yang protes dari masyarakat karena hanya terkena imbas dari kotoran tersebut. Dari situ jadi dimusyawarahkan kepada kelompok andong bagaimana solusinya, sehingga disepakati mengenai pembenahan tempat kotoran kuda, kemudian dari kelompok kuda yang terjadi insiden tersebut akan otomatis membersihkan. Jadi ya sudah mulai punya kesadaran masing-masing akan tanggung jawabnya.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>
--	--	--	--

4	Struktur Organisasi	Bagaimana awal mula terbentuknya Koperasi Desa Wisata Candirejo sebagai pengelola desa wisata?	<p>1. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo:</p> <p>“Perencanaan pengelolaan desa wisata sudah dimulai pada tahun 1996 (lebih banyak kegiatan di masyarakatnya). Pada mulanya, desa wisata masih belum ada rencana akan seperti apa, tetapi yang jelas awal mula program yang dikerjakan oleh pemerintah desa yang pertama adalah membentuk kelompok kerja (pokja) desa dan dusun. Kemudian baru pada tahun 2003 semua pokja dan kelompok-kelompok yang sudah terbentuk (seperti kelompok catering, pemandu, transportasi lokal, homestay) dikumpulkan untuk membentuk badan pengelola kegiatan pariwisata yang ada di Desa Candirejo yang bernama Koperasi Desa Wisata Candirejo. Awal mula kenapa dinamakan koperasi karena koperasi identik dengan proses simpan dan pinjam. Yang membuat unik koperasi ini karena bergerak di bidang pariwisata.” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023)</p>
		Bagaimana pengurus koperasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?	<p>1. Local Guide:</p> <p>“SDM pengelola sudah berkualitas, dari sisi pengelola sudah bertanggung jawab dan sudah sesuai dengan tupoksinya. Kegiatan yang saat ini diselenggarakan sudah menarik, terkadang sampai kekurangan waktu saat berkeliling desa.” (Hasil wawancara tanggal 5 April 2023).</p> <p>2. Pengelola Balkondes Candirejo:</p> <p>“Pengelola koperasi menurut saya sudah bisa bertanggung jawab dengan tugasnya, komunikasinya juga lancar.” (Hasil wawancara tanggal 6 April 2023).</p>

			<p>3. Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo:</p> <p>“Kami dari pihak koperasi masih belum memiliki beberapa bidang yang saat ini sangat dibutuhkan, seperti penanggung jawab tim marketing secara khusus, jadi tugas pengurus masih merangkap,” (Hasil wawancara tanggal 3 April 2023).</p>
--	--	--	--